

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Konsep *Tazkiyatun Nafs* menurut Syekh Abdul Qodir Al-Jailani dalam Kitab *Al-Ghunya Lithālibī Tharīq Al Haq 'Azza Wa Jalla* merupakan sebuah konsep untuk membersihkan jiwa yang mana didalamnya terdapat taubat, mujāhadah, tawakkal, akhlak yang baik, syukur, sabar, ridla, ṣhiddiq. *Tazkiyatun Nafs* sendiri berpengaruh besar dalam membentuk pribadi manusia yang berakhlak terpuji. Sehingga menjadikan *Tazkiyatun Nafs* seimbang antara lahir dan batin. Oleh karenanya *Tazkiyatun Nafs* menjadi peran penting karena proses ini menjadikan jiwa manusia menjadi lebih tenang dan damai.
2. Analisis Konsep *Tazkiyatun Nafs* dalam Kitab *Al-Ghunya Lithālibī Tharīq Al Haq 'Azza Wa Jalla* Karya Syekh Abdul Qodir Al-Jailani dengan konteks sekarang yakni *Tazkiyatun nafs* memiliki peran dalam pembentukan pribadi muslim yang terpuji. Pribadi yang suci dapat menjadikan akhlak yang mulia, sehingga ibadah yang dikerjakan dapat sampai pada hati dan perilaku seseorang. *Tazkiyatun nafs* dapat menjadi seimbangan antara rohani dan jasmani, jika diterapkan ke zaman modern seperti saat ini. Dalam hal inilah *Tazkiyatun nafs* memiliki peran utama yang sangat penting karena langkah ini dapat menjadikan jiwa manusia tenang. Sehingga ajaran Syekh Abdul Qodir Al-Jailani khususnya tentang *tazkiyatun nafs* pantas untuk dipelajari serta dikembangkan dalam mengatasi masalah moralitas di era modern seperti saat ini.¹

B. Saran

1. Akademisi

Bagi peneliti maupun kalangan akademisi selanjutnya, diharapkan untuk dapat terus mengkaji dan mengembangkan penelitian ilmiah tentang *tazkiyatun nafs*, pemikiran para tokoh Islam, serta kitab-kitab sufi

¹ Nafisatun Hasanah, *Pemikiran Syekh Abdul Qodir Al-Jailani Tentang Eksistensi Jiwa*, (IAIN Surakarta, 2020), 78.

klasik. Diharapkan skripsi ini dapat memberikan kontribusi ilmiah pada kajian-kajian pemikiran Islam dalam ranah akademik. Menambah wawasan kajian tasawuf khususnya bagi mahasiswa tasawuf psikoterapi tentang *tazkiyatun nafs* dalam pandangan Syekh Abdul Qodir Al-Jailani.

2. Praktisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kajian keislaman bagi masyarakat agar mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman, serta berdampak positif kepada pola pikir masyarakat di era zaman sekarang.

